

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERPUSTAKAAN DIGITAL
PADA APLIKASI “LET’S READ”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Fitriana Maulinda

21101040046

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-851/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital Pada Aplikasi LetUs Read
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIANA MAULINDA
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040046
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 683fed866b534



Penguji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 683d1fd9c1e98



Penguji II

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68358d619a597



Yogyakarta, 09 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 683ff401781b6

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitriana Maulinda
NIM : 21101040046
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital Pada Aplikasi “*Let's Read*”” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 2 Mei 2025

Yang menyatakan



Fitriana Maulinda

21101040046

NOTA DINAS

Ahmad Anwar, M.A.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriana Maulinda
NIM : 21101040046
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital Pada Aplikasi "Let's Read"

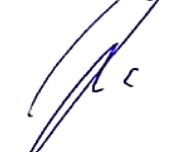
dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 2 Mei 2025

Pembimbing



Ahmad Anwar, M.A.

NIP. 19920214 201903 1 013

MOTO

“Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada menjelajahi perpustakaan.”

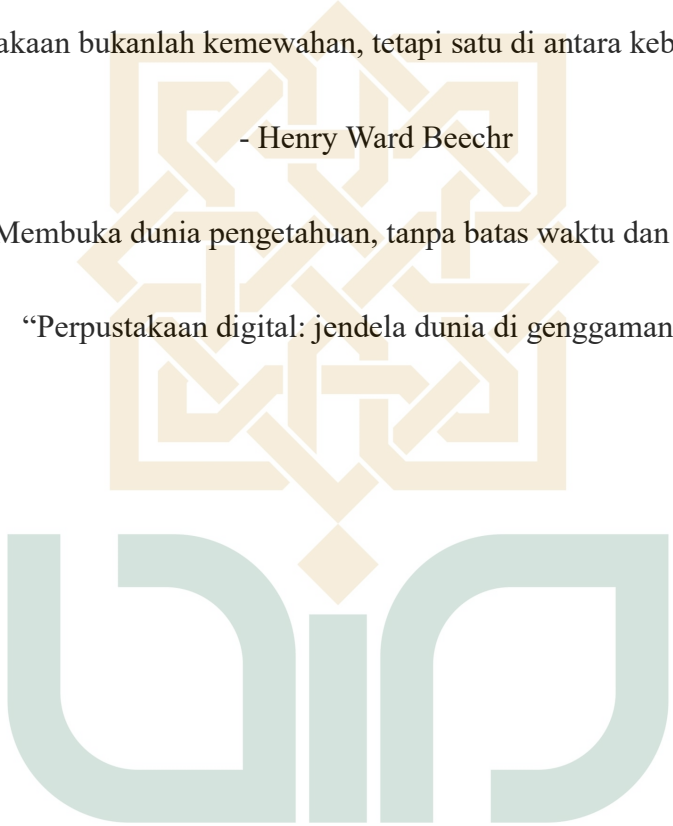
-Walter Savage Landor

“Perpustakaan bukanlah kemewahan, tetapi satu di antara kebutuhan hidup.”

- Henry Ward Beechr

“Membuka dunia pengetahuan, tanpa batas waktu dan ruang.”

“Perpustakaan digital: jendela dunia di genggamamu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Keluargaku Tercinta

(Bapak, Mamah, Mba Iqma, dan Galin)

Yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan semangat, dan bantuan atas kelancaran selama perkuliahan. Terima kasih atas segala hal.

Orang-orang Tersayang

Pakdhe dan Almh. Budhe yang selalu memberikan doa dan semangat.

Mba Mita yang menjadi motivasiku meneliti aplikasi *Let's Read*.

Irsyad dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Teman-teman Terkasih

Vivi yang selalu mendengarkan ceritaku.

Teman-teman Ngapain Aja, Teman-teman Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021,
Teman-teman KKN 114 Kelompok 140, Teman-teman Kembara yang telah memberikan banyak informasi di perkuliahan.

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

ANALISIS KARAKTERISTIK PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA APLIKASI “*LET’S READ*”

oleh:

Fitriana Maulinda

21101040046

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian karakteristik perpustakaan digital pada aplikasi *Let’s Read*. Karakteristik perpustakaan digital yang digunakan penelitian ini merupakan kombinasi antara karakteristik perpustakaan digital menurut Ian H. Witten dan David Bainbridge dengan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan Teknik *purposive sampling* sejumlah enam orang yang dipilih berdasarkan unsur pengelola, kontributor, dan pengguna aplikasi *Let’s Read*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dilakukan dengan pedoman analisis menurut Miles dan Huberman yang sebelumnya dilaksanakan uji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa delapan komponen kombinasi karakteristik perpustakaan digital menurut Ian H. Witten dan David Bainbridge dengan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury sudah terpenuhi oleh aplikasi *Let’s Read*. Delapan komponen tersebut meliputi pengguna, teknologi, kebijakan pengembangan koleksi, konsep kepemilikan, akses informasi dan materi, peran pustakawan, fasilitas temu kembali, perpustakaan digital tidak memiliki batasan ruang, waktu, dan bahasa. Namun, terdapat beberapa sub komponen yang tidak terpenuhi. Pertama, pada komponen teknologi yang tidak dapat terkoneksi dengan server dari perpustakaan digital lain. Kedua, sub komponen akses informasi dan materi yang tidak memberikan fasilitas koleksi berupa format video. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar aplikasi *Let’s Read* dapat memiliki server yang dapat bertukar informasi agar dapat menambah referensi bacaan. Selain itu, menyediakan fasilitas koleksi berupa format video supaya dapat menyajikan animasi yang bergerak dan video bahasa isyarat. Hal tersebut dapat memenuhi tujuan *Let’s Read* dalam mendukung pertumbuhan masyarakat secara inklusif dan kebutuhan materi pengguna perpustakaan digital.

Kata kunci: Karakteristik Perpustakaan Digital, Aplikasi *Let’s Read*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF DIGITAL LIBRARY CHARACTERISTICS ON “LET’S READ” APPLICATION

by:

Fitriana Maulinda

21101040046

The purpose of this research to determine the suitability of digital library characteristics in the Let's Read application. The digital library characteristics used in this research are a combination of digital library characteristics according to Ian H. Witten and David Bainbridge with Gobinda G. Chowdhury and Sudatta Chowdhury. This research uses descriptive qualitative methods. The informants were selected using a purposive sampling technique of six people selected based on the elements of managers, contributors, and users of the Let's Read application. The data collection technique used observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out with analysis guidelines according to Miles and Huberman, which previously carried out data validity tests. The results of this study show that the eight components a combination of digital library characteristics according to Ian H. Witten and David Bainbridge with Gobinda G. Chowdhury and Sudatta Chowdhury, have been fulfilled by the Let's Read application. The eight components include users, technology, collection development policies, the concept of ownership, access to information and materials, the role of librarians, retrieval facilities, digital libraries have no space, time, and language restrictions. However, there are several sub-components that are not fulfilled. First, the technology component cannot be connected to servers from other digital libraries. Second, the sub-component of access to information and materials that does not provide collection facilities in the form of video formats. Therefore, researchers suggest that the Let's Read application can have a server that can exchange information in order to increase reading references. In addition, providing collection facilities in the form of video formats so that they can present moving animations and sign language videos. This can fulfill Let's Read's goal of supporting inclusive community growth and the material needs of digital library users.

Keywords: Digital Library Characteristics, Let's Read Application.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital Pada Aplikasi *“Let’s Read”*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia. Atas segala dukungannya saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Bapak Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan.
3. Bapak Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah.
4. Bapak Ahmad Anwar, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Tafrihuddin S.Ag., M.Pd. selaku Penguji I dan Ibu Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. selaku penguji II yang telah memberikan informasi, saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. yang telah memberikan informasi teori dalam skripsi ini.
7. Dosen-dosen Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan informasi dan motivasi untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Sinta dan Ibu Erni selaku *Books For Asia Officer* dan *Assistant Program Officer Let's Read Indonesia* yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai *Let's Read Indonesia*.
9. Bapak, Mamah, Mba Iqma, dan Galin yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan selama kuliah.
10. Irsyad dan keluarganya yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
11. Mba Mita, Mba Elsa, Ibu Puji, dan ke enam informan yang telah memberikan banyak informasi mengenai aplikasi *Let's Read*.
12. Teman-teman Devita, Okta, Isti, Jihan, Alif, Aziza, Syafrida, Aan, Taritsa, Afi, Hida, Salsa, Nuna, Mba Afif yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan selama perkuliahan.
13. Saudara dan teman-teman yang telah memberikan informasi, bantuan, dorongan, dan arahan kepada penyusun.

Tujuan penyusunan proposal skripsi ini bukan hanya sekedar untuk melengkapi mata kuliah Skripsi tetapi diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau petunjuk bagi pembaca dalam menambah wawasan dan memperluas pengetahuan sesuai dengan pokok materi yang peneliti sajikan. Sesungguhnya peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti juga memohon maaf apabila terdapat kekeliruan atau hal yang tidak berkenan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 02 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Analisis.....	16
2.2.2 Perpustakaan	17
2.2.3 Perpustakaan digital	18
2.2.4 Aplikasi perpustakaan digital	28
2.2.5 Karakteristik perpustakaan digital.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.4 Sumber Data.....	41
3.4.1 Sumber data primer	41
3.4.2 Sumber data sekunder	41
3.5 Informan Penelitian.....	42
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7.1 Teknik observasi	44
3.7.2 Objek observasi.....	45
3.7.3 Teknik wawancara	46
3.7.4 Teknik dokumentasi.....	47
3.8 Uji Keabsahan Data.....	48
3.8.1 Uji kredibilitas data.....	48
3.8.2 Uji <i>transferability</i>	49
3.8.3 Uji <i>dependability</i>	50
3.8.4 Uji <i>confirmability</i>	50
3.9 Analisis Data	51
3.9.1 <i>Data collection</i> (pengumpulan data).....	51
3.9.2 <i>Data reduction</i> (reduksi data)	51
3.9.3 <i>Data display</i> (penyajian data)	52
3.9.4 <i>Conclusion drawing/verification</i>	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Aplikasi <i>Let's Read</i>	53
4.1.1 Profil Aplikasi <i>Let's Read</i>	53
4.1.2 Visi dan Misi	55
4.1.3 Kolaborator	55
4.1.4 <i>How we work</i> (Cara Kerja).....	59
4.1.5 Program <i>Let's Read</i>	60
4.1.6 Koleksi	64
4.1.7 Sosial Media.....	65
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	67

4.2.1 Hasil Analisis Data.....	67
4.2.2 Hasil Pembahasan	91
4.2.3 Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital	128
BAB V PENUTUP.....	135
5.1 Kesimpulan	135
5.2 Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	140



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Koleksi aplikasi Let's Read	64
Tabel 4.2 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan pengguna aplikasi <i>Let's Read</i>	95
Tabel 4.3 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan teknologi aplikasi <i>Let's Read</i>	97
Tabel 4.4 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan kebijakan pengembangan koleksi aplikasi <i>Let's Read</i>	101
Tabel 4.5 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan konsep kepemilikan aplikasi <i>Let's Read</i>	110
Tabel 4.6 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan akses informasi dan materi aplikasi <i>Let's Read</i>	115
Tabel 4.7 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan peran pustakawan aplikasi <i>Let's Read</i>	118
Tabel 4.8 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan fasilitas temu kembali aplikasi <i>Let's Read</i>	124
Tabel 4.9 Karakteristik perpustakaan digital berdasarkan perpustakaan digital tidak memiliki batasan ruang, waktu, dan bahasa aplikasi <i>Let's Read</i>	127
Tabel 4.10 Analisis karakteristik perpustakaan digital pada aplikasi <i>Let's Read</i>	129

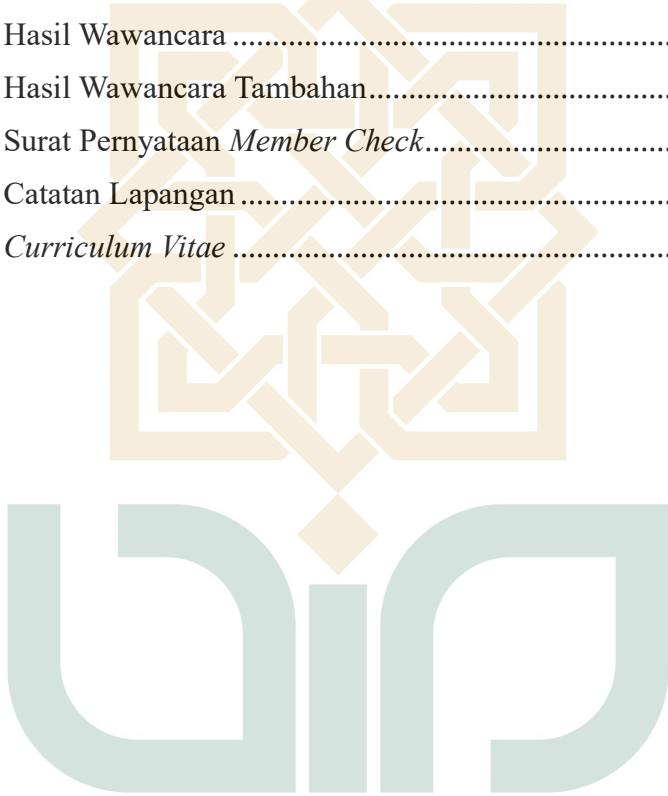
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Youtube <i>Lets Read</i>	66
Gambar 4.2 Facebook Let's Read.....	66
Gambar 4.3 Instagram Let's Read	66
Gambar 4.4 Laman untuk mengunduh aplikasi <i>Let's Read</i>	92
Gambar 4.5 Menu profil pengguna aplikasi <i>Let's Read</i>	93
Gambar 4.6 Laman menu Kolaborator dan Daftar penerjemah.....	94
Gambar 4.7 Laman penerjemah	94
Gambar 4.8 Laman seluruh kolaborator.....	95
Gambar 4.9 Laman kolaborator, penerjemah, dan donasi	99
Gambar 4.10 Kegiatan <i>Booklab</i> ke-6 di Negara Indonesia.....	100
Gambar 4.11 Buku karya Ibu Urfa Qurrota Ainy	102
Gambar 4.12 Bibliografi Buku karya Ibu Urfa Qurrota Ainy.....	103
Gambar 4.13 Lisensi karya Ibu Urfa Qurrota Ainy	104
Gambar 4.14 Lisensi karya Witaru Erni	107
Gambar 4.15 Kategori tema koleksi pada aplikasi Let's Read	112
Gambar 4.16 Koleksi aplikasi <i>Let's Read</i> dengan format teks bergambar dan audio	113
Gambar 4.17 Tampilan pada saat koleksi aplikasi <i>Let's Read</i> dibaca dan didengar	113
Gambar 4.18 Menu download koleksi aplikasi <i>Let's Read</i>	114
Gambar 4.19 Laman menu Buku Saya aplikasi <i>Let's Read</i>	114
Gambar 4.20 Laman pencarian koleksi aplikasi Let's Read.....	119
Gambar 4.21 Filter pencarian koleksi aplikasi <i>Let's Read</i>	120
Gambar 4.22 Koleksi <i>English Decodables</i>	123
Gambar 4.23 Koleksi aplikasi Let's Read dengan Bahasa Isyarat.....	125
Gambar 4.24 Pilihan bahasa untuk mengoperasikan aplikasi <i>Let's Read</i>	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	140
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	143
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian.....	144
Lampiran 4 Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Informan.....	145
Lampiran 5 Hasil Wawancara	151
Lampiran 6 Hasil Wawancara Tambahan.....	162
Lampiran 7 Surat Pernyataan <i>Member Check</i>	164
Lampiran 8 Catatan Lapangan	170
Lampiran 9 <i>Curriculum Vitae</i>	171



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat era digital yang telah membawa perubahan signifikan dalam bidang teknologi termasuk pada informasi dan perpustakaan. Perpustakaan kini dapat dijangkau melalui perangkat seluler seperti komputer, laptop, tablet, dan *hanphone*. Hal tersebut merujuk pada penyediaan informasi oleh perpustakaan digital yang disajikan dalam format digital, berbeda dengan perpustakaan konvensional yang menyediakan koleksi dalam bentuk fisik. Oleh karena itu, karakteristik perpustakaan digital perlu diperhatikan pustakawan dan kepala perpustakaan agar dapat mengelola perpustakaan sesuai dengan tujuan.

Menurut Julianti (2023, hlm. 145) perpustakaan merupakan sebuah sarana yang bergerak pada bidang informasi dan menyajikannya dalam bentuk cetak maupun non cetak. Maka dari itu, perpustakaan juga berupaya untuk maju mengikuti perkembangan zaman dalam mengemas dan menyediakan informasi.

Perpustakaan saat ini mengalami transformasi menjadi perpustakaan digital yang menawarkan koleksi dalam format digital, baik itu *born digital* (lahir secara digital) atau koleksi hasil dari proses digitalisasi yang seluruhnya dapat diakses dengan jaringan internet. Perpustakaan digital menurut *Digital Library*

Federation yang dikutip oleh Pendit (2007, hlm. 29) adalah

“Digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of

collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set o communities”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital adalah suatu institusi yang terorganisir untuk menyediakan sumber daya termasuk tenaga yang ahli untuk memilih, menyusun, menawarkan akses intelektual, menafsirkan, mendistribusikan, pemeliharaan integritas, dan pelestarian koleksi digital secara berkelanjutan, sehingga koleksi tersebut dapat terus diakses dan dimanfaatkan secara efisien oleh pengguna atau sekelompok komunitas tertentu dalam jangka panjang.

Perpustakaan digital memiliki kelebihan yaitu memberikan akses secara *online* agar pengguna dapat memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di mana pun dan kapan pun, bahkan disajikan dalam berbagai kategori dan bahasa yang menyesuaikan kebutuhan pengguna (Prabowo, 2013, hlm. 116). Oleh karena itu, untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna berbagai jenis perpustakaan sudah menyediakan koleksi secara *online* maupun *offline*. Bahkan seperti yang disampaikan oleh Hakim dan Wijayanto (2021, hlm. 89-90) mengenai perpustakaan hibrida merupakan perpaduan perpustakaan tradisional dengan virtual yang menyediakan koleksi digital dan koleksi cetak serta memberikan informasi secara langsung datang ke perpustakaan atau melalui jarak jauh. Namun pada saat ini, terdapat beberapa perpustakaan digital yang menyediakan informasi hanya dalam bentuk koleksi digital sehingga tidak memiliki gedung perpustakaan secara fisik tetapi hanya berbasis *website* atau aplikasi.

Aplikasi perpustakaan digital yang dikembangkan oleh institusi perpustakaan, pegiat literasi, maupun penyedia informasi. Hal tersebut berperan

untuk menyediakan antarmuka yang intuitif dan mendukung kemudahan pengguna dalam mengakses serta menelusuri informasi secara efisien. Pemanfaatan perpustakaan digital yang praktis dibutuhkan bagi pencari informasi untuk mencari sumber referensi pengetahuan terutama pada mahasiswa, pelajar bahkan anak-anak sebagai bahan bacaan. Aplikasi perpustakaan digital yang menyediakan bahan bacaan anak menjadi solusi terhadap minat baca anak-anak di Indonesia yang mengalami penurunan akibat adanya *game online* yang eksistensinya semakin maju (Isnani & Umam, 2023, hlm. 688.). Selain itu Hadi, dkk., (2023, hlm. 23) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan minat baca anak-anak menurun yaitu peran orang tua dalam membiasakan membaca, penggunaan *handphone* pada anak tanpa terkontrol, dan minimnya produksi buku di Indonesia menyebabkan koleksi buku di perpustakaan sekolah menjadi semakin terbatas dan tampak usang.

Pada dasarnya buku sangat bermanfaat untuk anak-anak terlebih cerita yang dianimasikan karena dapat meningkatkan perkembangan kognitif, sosial, motivasi, dan inovasi. Buku juga dapat memperkenalkan anak-anak pada cerita dari berbagai budaya, memberikan kesempatan untuk memahami diri sendiri, dan mengenal lingkungan sekitar anak-anak (Youssef, Elsayed, Shaheen, & Khalifa, 2024, hlm. 6). Untuk memenuhi bahan bacaan anak, perpustakaan digital kini hadir di seluruh dunia termasuk di negara Indonesia.

Anindhita (2023) menjelaskan bahwa di Indonesia terdapat beberapa perpustakaan digital untuk anak seperti Buku Kemendikbud, Buku Digital Kemendikbud, dan BacaPibo. Akan tetapi, perpustakaan digital anak tersebut

hanya dapat diakses melalui *website*, bahkan untuk fitur multibahasa dan pengguna juga masih terbatas. Selain itu, terdapat perpustakaan digital anak dengan cakupan pengguna di Asia bahkan secara global yaitu *Literacy Cloud*, *ICDL (Internasional Children's Digital Library)*, dan aplikasi *Let's Read*. Perpustakaan digital anak *Literacy Cloud* (2025) hanya dapat diakses melalui laman resmi di <https://literacycloud.org/>. Pada *website* tersebut menyediakan koleksi berupa format teks bergambar, video, dan multibahasa. Namun bahasa yang tersedia masih terbatas berjumlah 24 bahasa dan koleksi tidak dapat diunduh secara *offline*.

Sementara itu, perpustakaan digital anak *ICDL (International Children's Digital Library)* (2025) juga hanya dapat diakses melalui situs web resmi <http://www.childrenslibrary.org/>. *Website* tersebut menyediakan bahan bacaan untuk anak di seluruh dunia berdasarkan kategori dan tersedia 76 bahasa. Akan tetapi, tidak terdapat koleksi berbahasa Indonesia dan tidak dapat dibaca secara *offline*. Berbeda dengan aplikasi *Let's Read* yang menjadi fokus penelitian ini, aplikasi tersebut dapat diakses melalui *website* <https://www.letsreadasia.org/> atau aplikasi. Aplikasi tersebut menyediakan bahan bacaan anak-anak dengan menggunakan berbagai bahasa, di antaranya lima puluh tujuh bahasa negara-negara di Asia dan Pasifik termasuk lima bahasa daerah di Indonesia. Selain itu, disediakan koleksi secara *online* maupun *offline*, sehingga memudahkan anak-anak untuk membaca di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan penelitian Baroka, Arbani, dan Misriani (2024, hlm. 75) aplikasi *Let's Read* sudah banyak dimanfaatkan sekolah-sekolah dalam

menumbuhkan minat baca siswa terkhusus pada bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar karena terbukti berpengaruh dalam kemampuan berbicara siswa. Sebagai salah satu platform perpustakaan digital untuk anak, aplikasi *Let's Read* dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi <https://www.letsreadasia.org/>. Selain itu, tersedia di *Google Play Store* bagi pengguna perangkat *Android* dan *App Store* bagi pengguna perangkat *iOS*. *The Asia Foundation* merupakan pelopor aplikasi *Let's Read* melalui program *Books For Asia* bertujuan untuk perkembangan buku cerita anak digital.

Berdasarkan informasi yang tertera pada aplikasi *Let's Read* (2024) merupakan aplikasi yang menyediakan koleksi digital anak-anak dalam format teks bergambar, *audiobook*, dan video tanda bahasa isyarat (*sign language videos*) yang dapat diunduh secara gratis agar dapat menambah referensi bahan bacaan anak-anak. Selain dapat digunakan untuk anak-anak sebagai bahan bacaan, aplikasi *Let's Read* juga dapat dimanfaatkan oleh penulis, editor, *desainer*, *illustrator*, penerjemah, dan penerbit. Penulis dan *illustrator* aplikasi *Let's Read* dipertemukan melalui kegiatan *Booklab* dan proses *audisi* yang diselenggarakan oleh *Let's Read*. Selain itu, aplikasi tersebut juga menyediakan platform khusus untuk *translator* agar dapat menerjemahkan bacaan ke berbagai bahasa.

Menurut hasil penelitian Amelia dan Fitria (2023, hlm. 6464) aplikasi *Let's Read* memberikan beberapa fitur untuk pengguna antara lain mengemas koleksi dengan multibahasa, menyediakan bahan bacaan bergambar secara gratis, dapat dibaca secara *offline*, ukuran gambar, dan teks dapat disesuaikan oleh pengguna.

Selain itu, memiliki fitur pencarian yang dapat difilter melalui pemilihan bahasa, bahasa isyarat, negara asal bahan bacaan, tingkatan membaca, kategori bacaan, dan *type (audio/english decodables)*. Aplikasi tersebut penting untuk dikaji apakah sesuai dengan karakteristik perpustakaan digital, karena pada saat ini teori karakteristik perpustakaan digital biasanya diaplikasikan pada penelitian di perpustakaan digital universitas. Kesesuaian aplikasi penyedia perpustakaan digital anak dengan karakteristik perpustakaan digital masih menjadi hal serius yang dipelajari oleh pustakawan maupun calon pustakawan. Hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan digital agar dapat membangun perpustakaan digital sesuai dengan tujuan perpustakaan digital.

Aplikasi *Let's Read* dalam pengelolaan, pelestarian, dan menyediakan informasi dalam format digital supaya dapat diakses oleh pengguna, tentu mengacu pada karakteristik perpustakaan digital. Karakteristik perpustakaan digital dikemukakan oleh beberapa ahli yang pertama oleh Ian H. Witten dan David Bainbridge, yang kedua oleh Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury. Kedua ahli tersebut mengemukakan karakteristik perpustakaan digital bersamaan ditahun 2003, Ian H. Witten dan David Bainbridge mengembangkan pemikiran mereka lebih lanjut pada tahun 2010. Ian H. Witten dan David Bainbridge mengidentifikasi karakteristik perpustakaan digital menjadi tiga komponen utama sedangkan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury mengidentifikasi dalam tujuh komponen. Menurut Witten, Bainbridge, dan Nichols (2010, hlm. 39) dalam buku yang berjudul "*How to Build a Digital Library*" mengemukakan bagaimana perpustakaan digital itu

berdiri yang dapat dilihat dari tiga komponen utama yaitu pengguna, materi, dan teknologi. Sedangkan karakteristik perpustakaan digital berdasarkan Chowdhury dan Chowdhury (2003, hlm. 8) pada buku *“Introduction to Digital Libraries”* menyampaikan bahwa karakteristik perpustakaan digital dapat dilihat dari kebutuhan pengguna, kebijakan pengembangan koleksi, konsep kepemilikan, akses informasi dan materi, peran pustakawan, fasilitas temu kembali, perpustakaan digital tidak memiliki batasan ruang, waktu, dan bahasa.

Untuk dapat mengetahui karakteristik perpustakaan digital pada Aplikasi *Let's Read*, maka peneliti mengombinasikan dua karakteristik perpustakaan digital yaitu berdasarkan Ian H. Witten dan David Bainbridge dengan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury. Kombinasi karakteristik perpustakaan digital digunakan peneliti karena agar lebih komprehensif dan saling melengkapi. Maka dari itu, penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu hanya memfokuskan pada karakteristik perpustakaan digital yang meliputi delapan komponen antara lain pengguna, teknologi, kebijakan pengembangan koleksi, konsep kepemilikan, akses informasi dan materi, peran pustakawan, fasilitas temu kembali, perpustakaan digital tidak memiliki batasan ruang, waktu, dan bahasa. Selain itu, data yang dianalisis bersumber dari observasi langsung terhadap fitur-fitur aplikasi *Let's Read*. Kemudian, terdapat wawancara kepada individu yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan dan penggunaan aplikasi *Let's Read* Indonesia untuk mengetahui informasi yang akurat dan mendalam. Analisis dilakukan

pada versi aplikasi android dan aplikasi berbasis web karena memiliki fungsi dari fitur-fitur yang saling melengkapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian karakteristik perpustakaan digital pada aplikasi *Let's Read*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, penulis tertarik untuk mengkaji penelitian berjudul “Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital Pada Aplikasi *“Let's Read”*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimanakah kesesuaian karakteristik perpustakaan digital pada aplikasi *“Let's Read”*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu mengetahui kesesuaian karakteristik perpustakaan digital pada aplikasi *“Let's Read”*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disampaikan, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan antara lain:

- a. Memahami konsep perpustakaan digital.

- b. Memahami konsep karakteristik perpustakaan digital pada penyedia aplikasi perpustakaan digital.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi hal lain seperti:

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang karakteristik perpustakaan digital dan aplikasi penyedia koleksi digital.

b. Bagi institusi

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan pengembangan pengetahuan mengenai karakteristik perpustakaan digital dan aplikasi penyedia koleksi digital.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai analisis aplikasi perpustakaan digital berdasarkan karakteristik perpustakaan digital.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan proposal skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang diuraikan dalam tiga bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini yang akan diuraikan yaitu mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan Pustaka akan mencakup hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Sementara itu, landasan teori akan mengulas teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan meliputi analisis, perpustakaan, perpustakaan digital, aplikasi perpustakaan digital dan format digital, karakteristik perpustakaan digital kombinasi antara Ian H. Witten dan David Bainbridge dengan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum aplikasi *Let's Read*, analisis hasil wawancara, pembahasan hasil temuan pada aplikasi *Let's Read* yang disesuaikan dengan kombinasi karakteristik perpustakaan digital menurut Ian H. Witten dan David Bainbridge dengan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan beserta dengan saran yang diajukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian yang berjudul “Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital Pada Aplikasi “*Let’s Read*”” merupakan aplikasi *Let’s Read* yang sudah memenuhi atau sesuai dengan karakteristik perpustakaan digital berdasarkan kombinasi antara Ian H. Witten dan David Bainbridge dengan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury. Walaupun terdapat beberapa sub komponen karakteristik yang tidak terpenuhi secara maksimal. Aplikasi *Let’s Read* merupakan perpustakaan digital anak, karena sesuai dengan delapan komponen karakteristik perpustakaan digital kombinasi antara Ian H. Witten dan David Bainbridge dengan Gobinda G. Chowdhury dan Sudatta Chowdhury. Untuk sub komponen karakteristik yang tidak terpenuhi antara lain:

1. Sub komponen teknologi berupa server yang tidak dapat terkoneksi dengan perpustakaan digital lain. Hal tersebut menyebabkan aplikasi *Let’s Read* tidak dapat mengekspor atau mengimpor informasi dari server perpustakaan digital lain.
2. Sub komponen akses informasi dan materi yang tidak terpenuhi yaitu koleksi dengan format video. Oleh karena itu, di negara Indonesia tidak dapat memberikan fasilitas untuk pengguna berkebutuhan khusus seperti adanya Bahasa Isyarat Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Analisis Karakteristik Perpustakaan Digital Pada Aplikasi *“Let’s Read”*”, maka peneliti akan memberikan saran yaitu:

1. Akan lebih baik jika server pada aplikasi *Let’s Read* dapat terkoneksi dengan perpustakaan digital anak lain agar dapat bertukar informasi secara lebih beragam dan menambah referensi bacaan.
2. Aplikasi *Let’s Read* dapat menambahkan koleksi yang berupa format video. Hal tersebut bertujuan untuk menambahkan minat anak terhadap bacaan atau cerita anak karena anak dapat lebih tertarik pada animasi yang bergerak.
3. Negara Indonesia lebih memperhatikan kebutuhan pengguna berkebutuhan khusus untuk tidak *membanned* video sehingga dapat memberikan fasilitas Bahasa Isyarat di Indonesia. Hal itu bertujuan supaya anak-anak berkebutuhan khusus dapat menggunakan koleksi pada aplikasi *Let’s Read* dan berkembang bersama anak-anak lain.

Beberapa saran tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi aplikasi *Let’s Read* terlebih dapat memenuhi tujuan *Let’s Read* yaitu mendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat secara inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V., & Fitria, Y. (2023). Pemanfaatan Platform Let's Read Dalam Mendukung Kegiatan Literasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 6458–6473. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11631>
- Anindhita, M. (2023, Desember 23). Literasi Tanpa Batas: 5 Perpustakaan Digital yang Menyediakan Buku Gratis untuk Anak. Diambil 20 Januari 2025, dari Kompasiana website: <https://www.kompasiana.com/marinaaaninditha1802/65868f7fc57afb62f54d1752/literasi-tanpa-batas-5-perpustakaan-digital-yang-menyediakan-buku-gratis-untuk-anak>
- Asari, A., Fahriyah, F., Pasaribu, I. M., Hendarsyah, D., Srirahayu, D. P., & Handayani, F. (2023). *Manajemen perpustakaan digital* (1 ed.). Kota Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- A'yan, S. (2019). *Evaluasi karakteristik perpustakaan digital pada perpustakaan digital UNIMED* (Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara. Diambil dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/12847>
- Baroka, I. D., Arbani, W., & Misriani, A. (2024). *Pengaruh penggunaan aplikasi Let's Read terhadap kemampuan berbicara siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang* (Institut Agama Islam Negeri Curup). Institut Agama Islam Negeri Curup. Diambil dari <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/6546>
- Chowdhury, G. G., & Chowdhury, S. (2003). *Introduction to digital libraries* (1 ed.). British Library: Facet publishing.
- Deed—Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional—Creative Commons. (t.t.). Diambil 16 Maret 2025, dari <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/deed.id>
- Deed—Atribusi-NonKomersial-TanpaTurunan 4.0 Internasional—Creative Commons. (t.t.). Diambil 26 April 2025, dari <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/deed.id>
- Habibi, R., & Karnovi, R. (2020). *Tutorial membuat aplikasi sistem monitoring terhadap job desk operational human capital* (1 ed.). Kreatif.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. Diambil dari <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Hakim, F. N., & Wijayanto, S. A. (2021). Sistem informasi perpustakaan hibrida. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro dan Komputer*, 1(3), 87–96. <https://doi.org/10.51903/juritek.v1i3.280>
- Hasil Pencarian—KBBI VI Daring. (2025). Diambil 18 Mei 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Hayatuddiniyah. (2019). *Perpustakaan digital berdasarkan perspektif Lucy A. Tedd dan Andrew Large (Studi kasus di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM Yogyakarta)* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36774/>

- ICDL - International Children's Digital Library. (2025, Januari 20). Diambil 20 Januari 2025, dari <http://www.childrenslibrary.org/>
- Irkhamiyati. (2015). *Evaluasi persiapan Perpustakaan Stikes' Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/17405/>
- Isnani, F., & Umam, N. K. (2023). Pengaruh game online terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 682–690. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4784>
- Jeong, W. (2016). The usability study on the multicultural children's book project of the National Library for Children and Young Adults (NLCY) in Korea. *Digital Library Perspectives*, 32(1), 52–59. <https://doi.org/10.1108/DLP-07-2015-0009>
- Julianti, S. A. (2023). Kompetensi seorang pustakawan dalam menguasai teknologi informasi untuk mengelola perpustakaan digital pada era 4.0. *LIBRIA*, 14(2), 143–165. <https://doi.org/10.22373/16809>
- Kristyanto, D. (2019). Perpustakaan Digital dan Kelompok Pengguna Potensial. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(2), 130. <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a4>
- Let's Read. (2024, Desember 19). Diambil 25 Desember 2024, dari The Asia Foundation website: <https://asiafoundation.org/programs/education-and-leadership/lets-read/>
- Let's Read. (2025a). Diambil 11 Maret 2025, dari <https://www.letsreadasia.org/>
- Let's Read. (2025b). Diambil 16 Maret 2025, dari <https://www.letsreadasia.org/termsandcondition>
- Literacy Cloud. (2025, Januari 20). Diambil 20 Januari 2025, dari <https://literacycloud.org/>
- Novria, R., Kurniawan, B., & Suryanto. (2022). Aplikasi Pemesanan Makanan Di Bebek dan Ayam Takaeng Menggunakan Php dan Mysql. *Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)*, 13. Diambil dari <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/download/130/117/545>
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan digital: Perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia* (1 ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Pendit, P. L. (2009). *Perpustakaan digital: Kesenambungan dan dinamika*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Prabowo, T. T. (2013). Mengenal perpustakaan digital. *Fihris*, 8(1), 108–120. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37083/>
- Rahma, A. (2022). Perbedaan yang ada pada perpustakaan konvensional dengan perpustakaan pada saat ini. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), 176–185. <https://doi.org/10.30829/iqra.v16i2.10961>
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rosenstein, P. (2023). Holding it together: An exploratory study on the social structures of digital collection management. *Emerald Publishing*, 03(01), 80–98. <https://doi.org/10.1108/DTS-05-2023-0039>

- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru). *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (3 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sun, J., & Yuan, B.-Z. (2012). Development and Characteristic of Digital Library as a Library Branch. *IERI Procedia*, 2, 12–17. <https://doi.org/10.1016/j.ieri.2012.06.044>
- UU No. 43 Tahun 2007. (2007). Diambil 5 Januari 2025, dari Database Peraturan | JDIH BPK website: <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Witten, I. H., Bainbridge, D., & Nichols, D. M. (2010). *How to build a digital library, 2nd ed* (2 ed.). Amerika Serikat: Morgan Kaufmann.
- Yang, T. (2025, Maret 5). Let's Read BookLab: Authors and Illustrators Get on the Same Page to Promote Children's Literacy. Diambil 16 Maret 2025, dari The Asia Foundation website: <https://asiafoundation.org/lets-read-booklab-authors-and-illustrators-get-on-the-same-page-to-promote-childrens-literacy/>
- Youssef, L. A., Elsayed, U., Shaheen, S., & Khalifa, N. M. (2024). The digital library of Arab children's culture for sustainable development (DLACSD). *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 1–34. <https://doi.org/10.1108/JHASS-05-2024-0069>